

3. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini adalah penggambaran realitas empirik.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Moleong, 2013).

Penggunaan metode kualitatif ini membantu penulis dalam mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan kegiatan keagamaan, cara kepedulian umat kelenteng menunjukkan kepedulian terhadap warga sekitar serta sikap dan pandangan warga sekitar kelenteng terhadap keberadaan Kelenteng Tjoe Tik Kiong.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis yaitu umat kelenteng termasuk pengurus kelenteng, warga sekitar kelenteng. Dalam hal ini warga sekitar kelenteng adalah orang yang bukan pemeluk agama di kelenteng, berada atau tinggal di sekitar kelenteng dan berketurunan Tionghoa maupun non Tionghoa. Objek penelitiannya adalah kelenteng Tjoe Tik Kiong Pasuruan.

3.3 Sumber data

Ada dua bentuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan data sekunder yang digunakan penulis sebagai bahan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh melalui observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian yakni Kelenteng Tjoe Tik Kiong beserta kegiatan-kegiatan yang ada di Kelenteng Tjoe Tik Kiong. Selain itu data primer juga diperoleh melalui wawancara yang dilakukan terhadap bapak Yudi selaku sie agama, bapak Liang dan ibu Yeni sebagai umat kelenteng. Penulis memilih narasumber tersebut sebagai pengurus kelenteng dan umat kelenteng karena mereka berkenan memberikan informasi dan mengetahui lebih dalam tentang kelenteng Tjoe Tik Kiong. Sedangkan wawancara terhadap warga sekitar dilakukan pada bapak Dewa, bapak Adi, ibu Regina, bapak Mustadim, ibu Ana, bapak Tamsi ibu Wartini, bapak Totok dan ibu Hartini. Penulis memilih sembilan narasumber sebagai warga sekitar berdasarkan agama yang mereka peluk bukan agama yang ada di kelenteng Tjoe Tik Kiong, bertempat tinggal di sekitar kelenteng, atau yang bekerja di kelenteng Tjoe Tik Kiong dan bersedia diwawancarai.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang memperkuat dan melengkapi data primer. Data sekunder ini adalah data yang didapat dari sumber bacaan seperti buku-buku, skripsi, symposium, jurnal, laporan ilmiah, dokumentasi foto dan media lainnya untuk membangun pengertian-pengertian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono (2009) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan. Pada penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan kajian pustaka.

3.4.1. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” (Moleong 2013:186). Dalam melakukan wawancara, penulis membuat acuan secara garis besar atau pokok-pokok permasalahan yang ditanyakan. Diharapkan data wawancara yang terkumpul merupakan data yang valid dan benar adanya.

3.4.2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis yang menekankan pada pengamatan dan ingatan kepada objek yang diteliti (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dan pencatatan yang dilakukan secara langsung di Kelenteng Tjoe Tik Kiong.

3.4.3 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku referensi, skripsi, jurnal, laporan-laporan dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian sebagai sumber bacaan yang bermanfaat sebagai pemandu agar lebih terarah pada tujuan dan masalah penelitian yang diteliti.

3.5. Analisis Data

Menurut Moleong (2013) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Data yang terkumpul terdiri dari catatan yang berasal dari wawancara, observasi lapangan, foto, dokumentasi pribadi, laporan, artikel. Tahapan dalam proses analisis ini adalah:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap mengelompokkan, menyusun data sehingga berbentuk rangkaian informasi yang sesuai dengan masalah

penelitian. Penulis mencatat semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil wawancara serta observasi di lapangan.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan penyeleksian data, dilakukan dengan cara memilih data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis melakukan reduksi data untuk menggolongkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

3) Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan penafsiran (interpretasi) data terhadap masalah penelitian. Data yang telah dikelompokkan, direduksi, ditafsirkan kemudian disusun secara teratur dan teliti pada penyajian data.

4) Pengambilan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan dan menghubungkan antara data-data yang telah dikumpulkan, direduksi, disajikan sehingga dapat memberi jawaban terhadap masalah penelitian.